

# **PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA MMS YANG MENGAMBIL BESI REL PENDROL TANPA HAK DAPAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2007 TENTANG PERKERETAAPIAN**

Nama: Yanita Putri Ramadhan  
Program Studi: Ilmu Hukum  
Pembimbing: Suhariwanto, S.H., M.Hum  
Yusrambono, S.H., M.Hum

## **ABSTRAK**

Penelitian berjudul Pertanggungjawaban Pidana MMS Yang Mengambil Besi Rel Pendrol Tanpa Hak Dapat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian membahas permasalahan apakah MMS yang mengambil besi rel pendrol tanpa hak dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana ditinjau dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Penelitian dibahas dengan metode yuridis normatif, pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konsep diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut: MMS melakukan tindak pidana memenuhi unsur kesalahan, yakni melakukan perbuatan tanpa hak mengambil pendrol milik PT KAI (Persero) sebanyak 170 buah dengan cara merusak; Diambilnya 170 buah pendrol mengakibatkan pergeseran tanah di jalur kereta api yang dapat mengganggu atau membahayakan perjalanan kereta api, jalan rel terpisah satu dengan lainnya, mengakibatkan terjadinya pergeseran tanah di jalur kereta api. Terkait hal tersebut, perbuatan MMS melanggar Pasal 363 ayat (1) Ke-4,5 KUHP dan Pasal 193 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian sehingga pelaku dapat dikenakan perbarengan (*concursum realis*) sebagaimana diatur dalam Pasal 65 KUHP. Stelsel pemidanaan yang digunakan adalah stelsel absorpsi yang dipertajam, maka seharusnya MMS dikenakan pidana yang terberat ditambah sepertiga. Tindakan MMS yang mencuri besi pendrol telah memenuhi keseluruhan unsur pertanggungjawaban pidana yaitu perbuatan yang melawan hukum, mampu bertanggungjawab, mempunyai suatu bentuk kesalahan dan tidak adanya alasan pemaaf.

**Kata kunci: Pertanggungjawaban Pidana, MMS, Mengambil Besi Rel Pendrol.**

***MMS CRIMINAL ACCOUNTABILITY TAKING IRON PENDROL RELS  
WITHOUT RIGHT TO BE REVIEWED FROM LAW NUMBER 23 OF 2007  
CONCERNING RAILWAY***

*Name: Yanita Putri Ramadhan  
Study Program: Legal Studies  
Supervisor: Suhariwanto, S.H., M.Hum.  
Yusrambono, S.H., M.Hum*

***ABSTRACT***

*The study entitled MMS Criminal Liability for Taking Iron from the Rails without Rights can be reviewed from Law Number 23 of 2007 concerning Railways to discuss the issue of whether MMS that takes the iron for the railroads without rights may be subject to criminal liability in terms of Law Number 23 of 2007 concerning Railways . The study was discussed with the normative juridical method, the statutory approach and the concept approach obtained a conclusion as follows: MMS commits a criminal offense to fulfill the element of error, which is doing an act without the right to take the patrol of PT KAI (Persero) as many as 170 pieces by means of damage; The taking of 170 pieces of patrol caused a shift in land on the railroad tracks which could disrupt or jeopardize the train journey, the railroad was separated from each other, resulting in a shift in the land on the railroad tracks. Related to this matter, MMS's actions violate Article 363 paragraph (1) of the Criminal Code and Article 193 paragraph (1) of Law No. 23 of 2007 concerning Achievement so that the perpetrators can be subject to concarius (concurus realis) as stipulated in Article 65 of the Criminal Code. Penalty systems used are sharpened absorption systems, so MMS should be subject to the heaviest crime plus a third. The MMS's act of stealing the iron has fulfilled all elements of criminal liability, namely acts that are against the law, are capable of being responsible, have some form of error and there are no excuses for forgiveness.*

***Keywords: Criminal Liability, MMS, Taking the Iron of the Rail Track.***